

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Museum TNI AD “Dharma Wiratama” berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Museum ini merupakan sebuah museum dengan kategori khusus, museum ini memiliki koleksi senjata dan non senjata. Pada penelitian kali ini benda koleksi yang menjadi objek penelitian adalah koleksi senjata dengan jenis senjata laras panjang. Pemilihan Koleksi ini merupakan benda koleksi utama dan paling banyak di Museum TNI AD “Dharma Wiratama”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Museum TNI AD “Dharma Wiratama” ditemukan beberapa agen kerusakan pada benda koleksi. Agen kerusakan dapat terjadi karena faktor manusia maupun faktor alam. Agen kerusakan yang ditemui pada museum tersebut adalah polusi atau *pollutant*, suhu, pencahayaan, keamanan, kerusakan akibat faktor manusia (pengunjung) menyentuh karya secara langsung dan pemindahan atau pengangkutan benda koleksi.

Sebelum melaksanakan kegiatan konservasi, staf atau pihak Museum TNI AD “Dharma Wiratama” akan melakukan tahapan penentuan jenis konservasi. Tahapan penentuan jenis konservasi meliputi 1) Pengamatan atau identifikasi, 2) Penentuan jenis kegiatan konservasi, dan 3) Penyusunan laporan. Pada tahapan ini akan mengetahui jenis konservasi yang akan dilakukan meliputi konservasi preventif atau konservasi remedial.

Konservasi preventif di Museum TNI AD “Dharma Wiratama” dilakukan sendiri oleh staf museum. Tindakan konservasi preventif meliputi 1) Keamanan, 2) Pengendalian suhu, pencahayaan dan kelembaban serta 3) pemindahan dan pengangkutan benda koleksi. Tindakan keamanan merupakan upaya yang dilakukan oleh Museum TNI AD “Dharma Wiratama” dalam mengamankan benda koleksi atau lingkungan museum diantaranya adalah memasang kamera CCTV baik dalam museum atau luar museum, terdapat pos jaga pengamanan dengan petugas yang berjaga selama 24 jam bergilir sesuai dengan jadwal piket, memiliki buku registrasi

yang mencatat keseluruhan benda koleksi, tersedianya APAR pada titik-titik yang mudah terjangkau dan terlihat serta terdapat vitrin pada benda koleksi yang dianggap langka dan memiliki sejarah yang kuat.

Tindakan pengendalian suhu, kelembaban serta pencahayaan. Pengendalian suhu dan kelembaban pada ruang pameran di museum ini sudah diatur dan fungsinya sesuai dengan ketentuan dimana suhu udara pada ruang pameran berkisaran antara 19<sup>0</sup> hingga 20<sup>0</sup> Celcius dengan kelembaban di sekitar 60% yang dapat dibuktikan pada tampilan pendingin udara serta *thermohygrometer*. Pada pencahayaan pihak museum menggunakan pencahayaan buatan yaitu dengan menggunakan lampu LED dan lampu *spotlight* pada benda-benda koleksi tersebut.

Tindakan pemindahan dan pengangkutan benda koleksi merupakan upaya yang dilakukan ketika suatu benda koleksi akan dipinjam atau dipindahkan pihak museum akan meminta surat permohonan peminjaman. Peminjaman benda koleksi dilakukan dengan maksud dan tujuan yang jelas, serta tidak semua pemohon akan diberikan persetujuan hanya instansi pemerintah dan museum yang dapat meminjam koleksi tersebut. Selain itu tidak semua benda koleksi dapat dipinjamkan seperti koleksi senjata hal ini untuk keamanan dan kenyamanan bersama. Selama perjalanan dan lokasi acara benda koleksi tersebut menjadi tanggung jawab pelaksana atau pihak pemohon.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil pengamatan atau penelitian di atas pada Museum TNI AD “Dharma Wiratama” terdapat beberapa saran yang akan disampaikan yaitu

### 1. Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengkaji kembali terkait tindakan konservasi selain tindakan konservasi preventif pada koleksi senjata maupun pada koleksi lainnya yang dilakukan di museum TNI AD “Dharma Wiratama”. dengan demikian diharapkan sumber referensi terkait konservasi koleksi di Museum dapat berkembang

### 2. Museum

Diharapkan pihak museum agar dapat meningkatkan kegiatan konservasi preventif yang sudah dilakukan. Kegiatan rutinitas pengecekan keadaan suhu ruangan, kelembaban dan pencahayaan pada tiap ruangan museum dapat dilakukan setiap hari. Alat pengukur tekanan udara dan kelembaban akan lebih baik jika dipasang pada setiap ruang pameran di museum. Memperhatikan kembali aspek-aspek keselamatan pada benda koleksi ketika sedang dalam peminjaman seperti menggunakan *bubble wrap* atau menggunakan *packaging* yang lebih kokoh atau kuat agar benda koleksi aman. Informasi yang terdapat pada caption bisa dikembangkan kembali menjadi informasi yang lebih spesifik. Display koleksi bisa dipertimbangkan kembali peletakannya. Hal ini agar koleksi yang berada di atas plafon bisa terlihat jelas oleh pengunjung.

### 3. Masyarakat

Masyarakat turut membantu kegiatan museum dalam menjaga kondisi benda koleksi, selain itu masyarakat bisa ikut berkontribusi dalam mengembangkan informasi terkait cara tindakan konservasi pada benda koleksi (dibutuhkan kesadaran pengunjung agar tidak menyentuh benda koleksi secara langsung)

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV.Syakir Media Press.  
<https://osf.io/bfs9u/>
- Asmara, D. (2019). Peran Museum dalam Pembelajaran Sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 2(1), 10–20.  
<https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i1.707>
- Astrieicia, A. (2018). Kepuasan Pengunjung Museum Pusat TNI AD “Dharma Wiratama” Serta Konsep Pengembangannya. *Tourisma: Jurnal Pariwisata*, 1(1). <https://doi.org/10.22146/gamajts.v1i1.36317>
- Ayu, D. G. (2019). *KONSERVASI PREVENTIF MANUSKRIP KERTAS KOLEKSI MUSEUM NEGERI SONOBUDOYO YOGYAKARTA*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Badan Nasional Penanggulangan Teroris. (2014). PERATURAN KEPALA BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN TERORISME REPUBLIK INDONESIA. *BNPT. Sentaja Api. Penggunaan. Pejabat No.791, 2014 Republik Indonesia*, 879, 2004–2006.
- Balakmusmonpus. (2021). *Daftar Koleksi Benda Museum TNI AD “Dharma Wiratama”*.
- Berrinovian, F. (2011). *Museum Topeng di Yogyakarta dengan Pendekatan Metafora Elemen yang Terdapat Pada Topeng* [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://e-journal.uajy.ac.id/825/3/2TA12032.pdf>
- Damajanti, I. (2007). Konservasi Preventif Karya Seni Lukis bagi Mahasiswa Seni. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 1(3), 391–400.  
<https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2007.1.3.5>
- Darwis, V. (2021). Komodifikasi Tata Pamer Dalam Upaya Preventif. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya*, 15(1), 69–85.  
<https://doi.org/10.33374/jurnalkonservasicagarbudaya.v15i1.257>
- Dinas Kebudayaan Yogyakarta. (2014). *Museum TNI AD “Dharma Wiratama”*. 01 April. <https://budaya.jogjaprov.go.id/artikel/detail/10-museum-tni-ad-dharma-wiratama>
- Dinas Kebudayaan Yogyakarta. (2021). *Museum di Yogyakarta Jendela Memaknai Peradaban Zaman* (D. K. DIY (ed.)). Dinas Kebudayaan DIY.
- Disjarahad. (2019). *Museum Pusat TNI AD “Dharma Wiratama”*. Bagbinmusmon Subdisbinmusmontra Disjarahad.
- Firdaus, D. W., & Armiyati, L. (2020). Belajar Sejarah Di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7(2), 19.  
<https://doi.org/10.25157/ja.v7i2.3472>
- Ghony, M. D., & Almansur, F. (2017). *Metode logi Penelitian Kualitatif* (R. T. sari (ed.)). AR-Ruzz Media.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21.  
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Kemendikbud. (2018). *KONSERVASI.pdf*.
- Kemhan. (2012). *Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Keputusan Menteri Pertahanan Nomor : Kep / 568Ni1 / 2012 Tentang Standar Militer Indonesia Nomor : Smi-Std-83-1 Pakaian Seragam Militer*.
- Kemhan. (2014). *Keputusan Menteri Pertahanan Nomor: Kep/1282/XI/2014 Tentang Standar Militer Indonesia Nomor: SMI-STD-1005-0002 Senapan Mesin Sedang*. 14(02), 144–150.
- Mahirta, & Pramujjo, A. S. (2018). *Konservasi Dasar Untuk Museum Kecil Dan*

*Menengah.*

- Mardiah, M. (2018). Konservasi Preventif Terhadap Koleksi Di Perpustakaan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo. *Jurnal Pari*, 3(1), 7.  
<https://doi.org/10.15578/jp.v3i1.6788>
- Mirsa, R. (1999). *MUSEUM SENJATA TAMBAK SARI SURABAYA*.
- Morlin, D. (2004). *MUSEUM SENJATA Jogjakarta*.
- Purwani, I. (2013). *Selintas Peran Restorator Dalam Konservasi Koleksi Perpustakaan*. Perpustakaan Nasional.  
<https://www.perpusnas.go.id/magazine-detail.php?lang=id&id=8283>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Raksapati, A. (2020). Museum Sebagai Daya Tarik Wisata Indonesia. *Institut Teknologi Bandung, Vol.18 No.*, 3.
- Republik Indonesia. (2015). Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2015 Tentang Museum. *Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia*, 1–55.
- Rozaq, M. K. A., Saputra, V. F., & Susanto, M. (2019). Konservasi Preventif Lukisan Koleksi Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta (Preventive Conservation Painting Collection Yogyakarta Presidential Palace Museum). *Jurnal Tata Kelola Seni*, 5(2), 121–131.  
<https://doi.org/10.24821/jtks.v5i2.3262>
- Sintathania, D. (2022). Pendekatan Studi Kasus. In F. Sukmawati (Ed.), *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 99). CV. Pradina Pustaka.
- Sugiyanto. (2004). Yogyakarta Kota Pendidikan dan Ekonomi Kreatif. *Cakrawala Pendidikan, XXIII No.0*, 523–547.
- Suprayogi, D. D. (2020). *Pertanggungjawaban Yuridis Anggota Polri Dalam Penyalahgunaan Senjata Api*.  
[http://eprints.ubhara.ac.id/1230/%0Ahttp://eprints.ubhara.ac.id/1230/1/SKRI PSI PERTANGGUNGJAWABAN YURIDIS ANGGOTA POLRI.pdf](http://eprints.ubhara.ac.id/1230/%0Ahttp://eprints.ubhara.ac.id/1230/1/SKRI%20PSI%20PERTANGGUNGJAWABAN%20YURIDIS%20ANGGOTA%20POLRI.pdf)
- Sutaarga, M. A. (1998). Pedoman penyelenggaraan dan pengelolaan museum. *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta 1997/1998*, 4, 106.
- Syam, A. A. (2023). *Konservasi Preventif Mesin-Mesin Sandi Koleksi Museum Sandi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wahono. (2007). *KONSERVASI BENDABUDAYA DI MUSEUM MERUPAKAN REALISASI SISTEM MANAJEMEN (Studi Kasus di Museum Ronggowarsito) The Artifacts Preservation in The Museum is The Management System Form (A Case at The Ronggowarsito Museum)*. 2(2), 92–106.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*. UTM PRESS Bangkalan - Madura, 119.
- Widjajanto, A. (2013). *Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Tentang Senjata Api dan Bahan Peledak*. 1–21.